

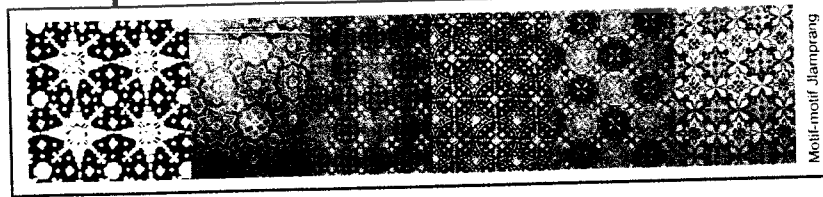
**BAB IV**  
**DESAIN SKEMATIK**



## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

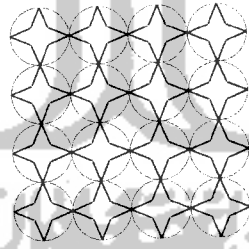
### Konsep Bentuk Motif Jlamprang Pada Bentuk Lay-out Bangunan



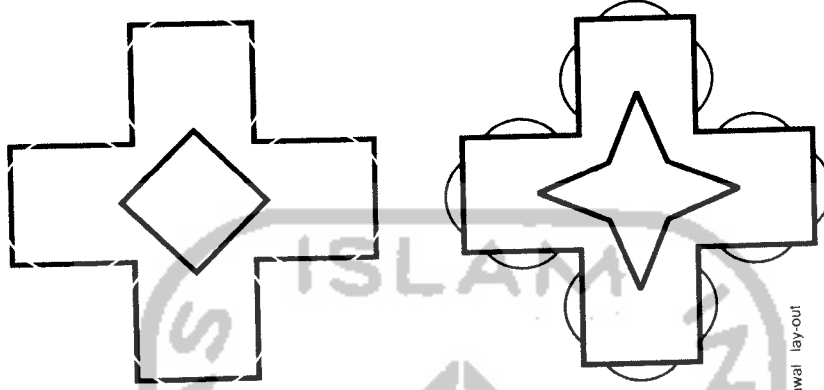
Motif-motif Jlamprang

Dilihat dari bentuk motif Jlamprang dapat diperoleh pola-pola utama yang berbentuk geometris serta berulang.

Pola-pola geometris digunakan dalam menentukan bentuk awal lay-out bangunan, modul-modul struktur, pembagian zona ruang.



Pola-pola dasar pada motif Jlamprang ditransformasikan pada lay-out bangunan



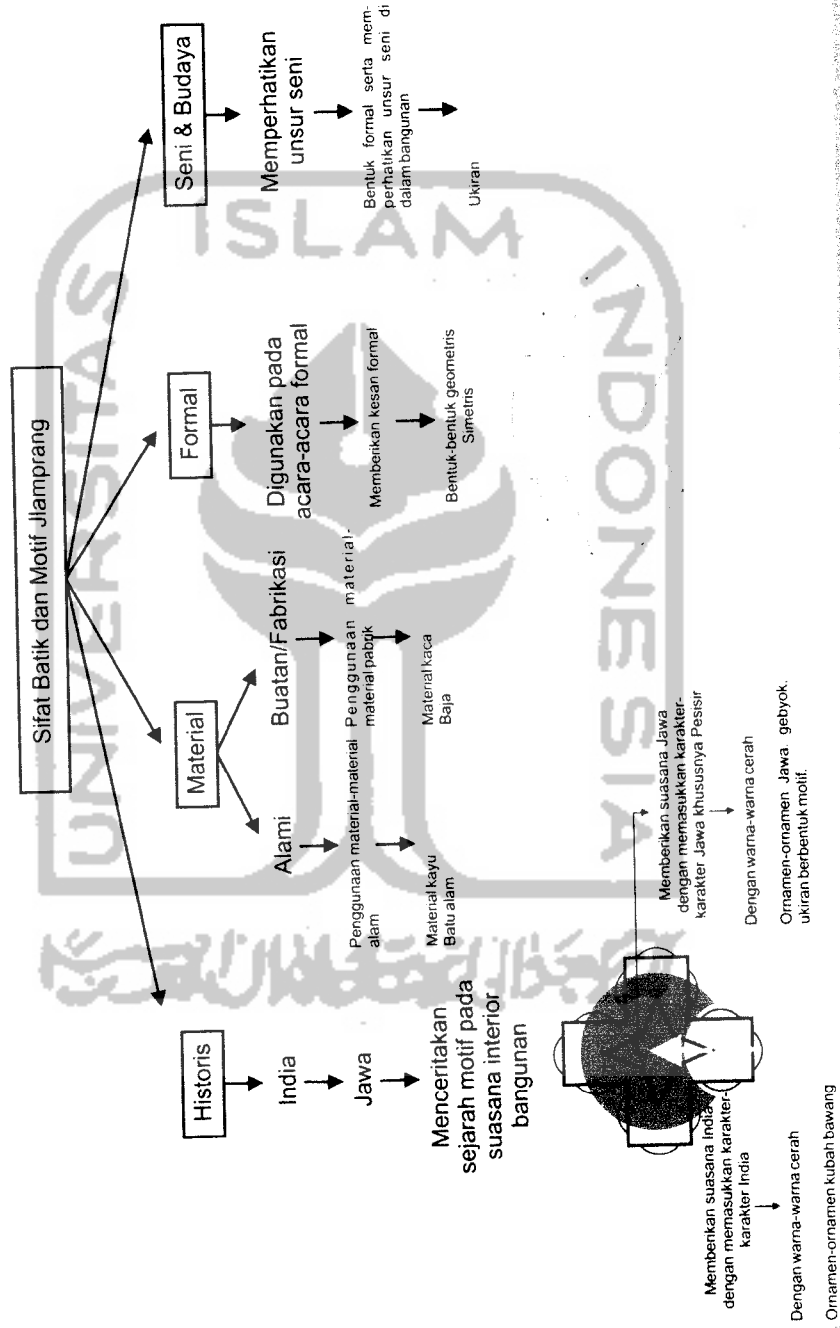
Pengembangan bentuk awal lay-out bangunan.

Insan  
03 512 083

# Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

## Konsep Transformasi Sifat-sifat Motif Jlamprang pada Karakter Bangunan

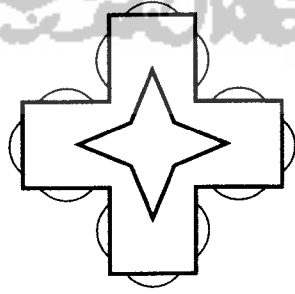


Inscin  
03 512 083

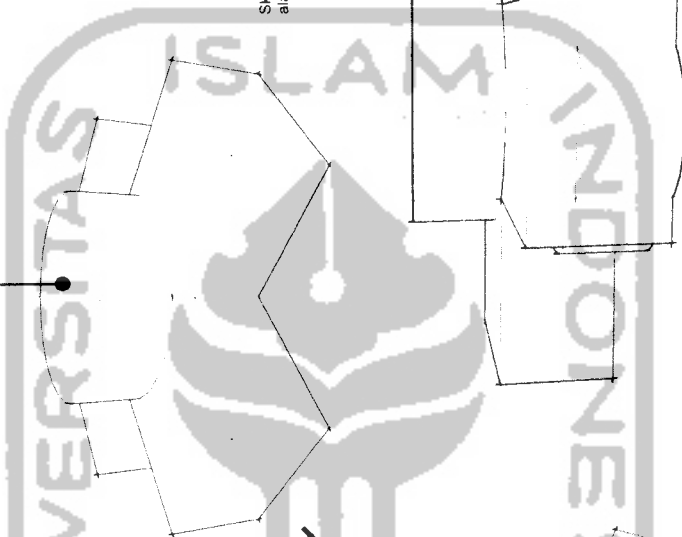
## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

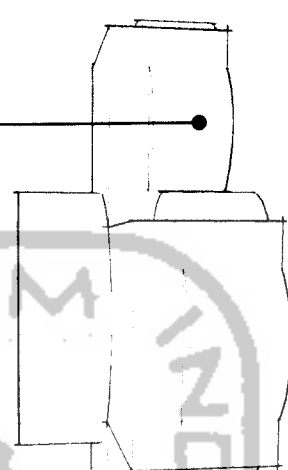
### KONSEP BENTUK



Skylight untuk memberikan pencahayaan alami



Skylight untuk memberikan pencahayaan alami

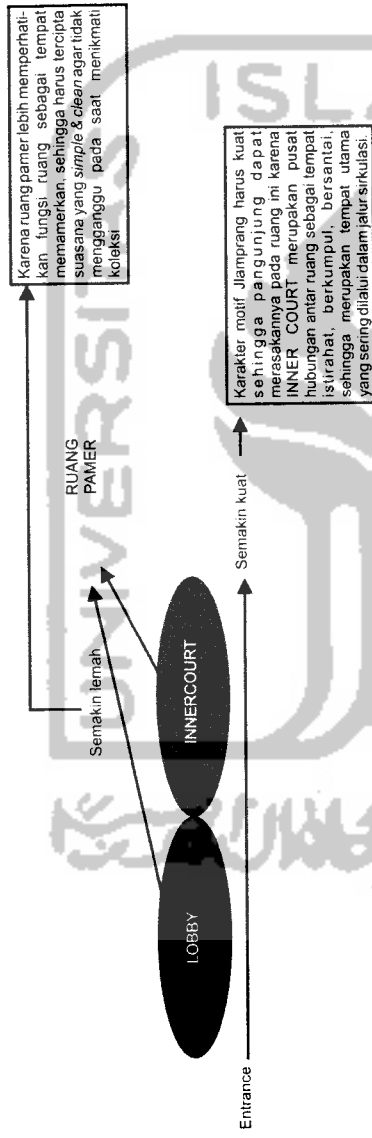


Inscin  
03 512 083

## Pekalongan

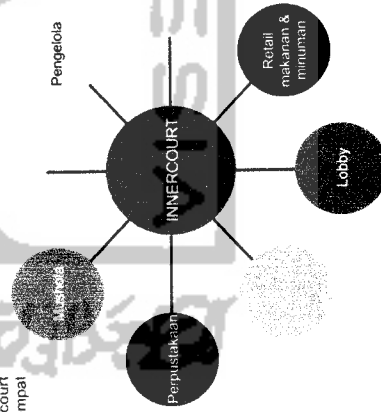
Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### Hierarki Penerapan Transformasi Karakter pada Ruang



### KONSEP RADIAL

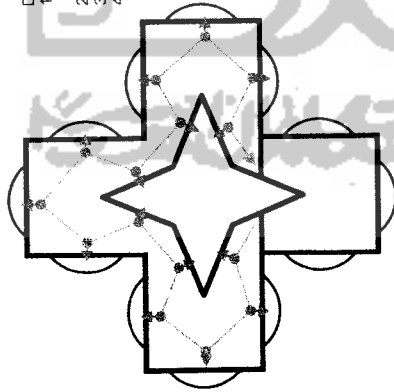
Konsep radial dengan inner-court sebagai pusat berfungsi untuk tempat istirahat dan berkumpul



## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

Konsep sirkulasi didalam bangunan (ruang pameran)



Display koleksi menurut jalur sirkulasinya

1. Sejarah batik Nusanantara, serta koleksi-koleksi lama
2. Koleksi batik keraton
3. Koleksi batik pesisir
4. Koleksi batik Pekalongan

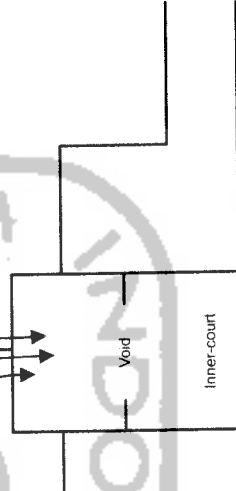
Jarak pengamat pada koleksi kurang lebih 2m untuk dapat menikmati koleksi dari jarak jauh maupun dekat

Konsep pencahayaan alami

Pencahayaan alami digunakan sebagai penerang ruang dengan cahaya matahari tidak langsung, sedangkan cahaya buatan digunakan dengan cara spotlight pada koleksi.

Material kaca  
Screening

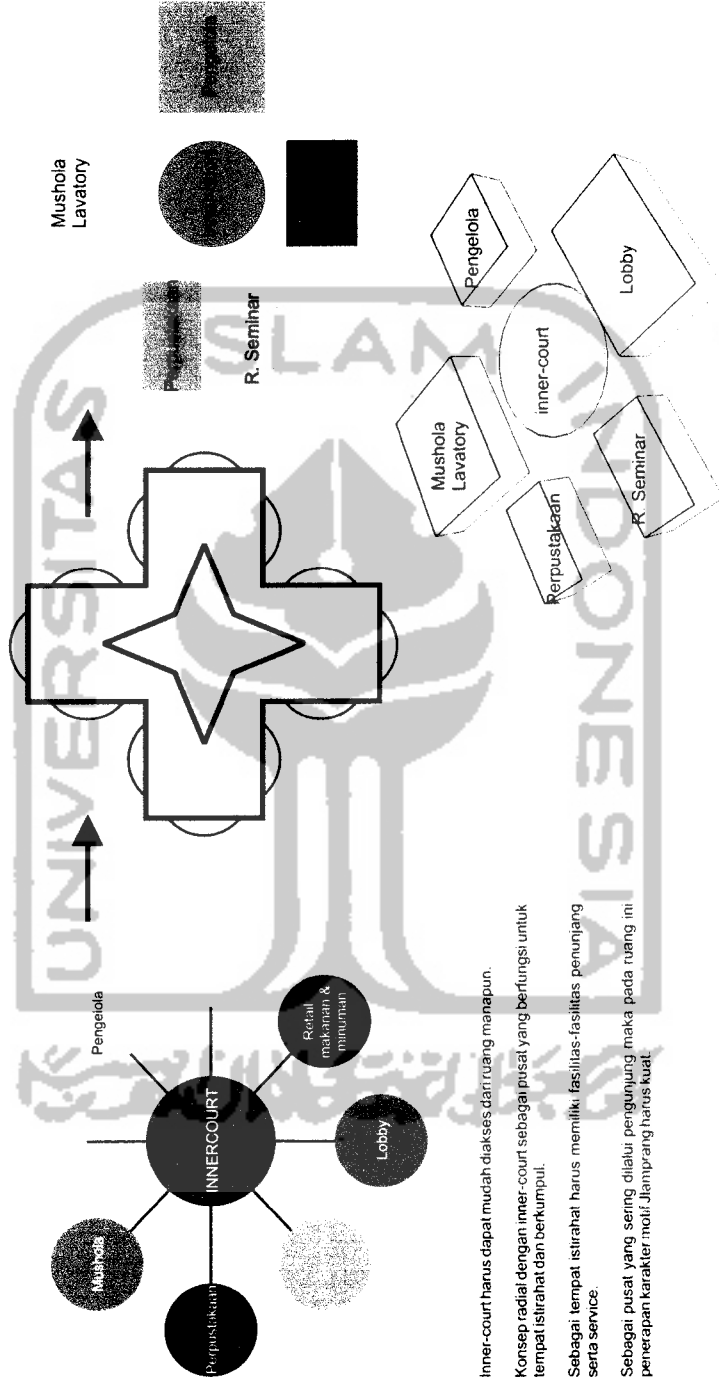
Skylight untuk memberikan pencahayaan alami pada innercourt



## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### INNERCOURT



Inner-court harus dapat mudah diakses dari ruang manapun.

Konsep radial dengan inner-court sebagai pusat yang berfungsi untuk tempat istirahat dan berkumpul.

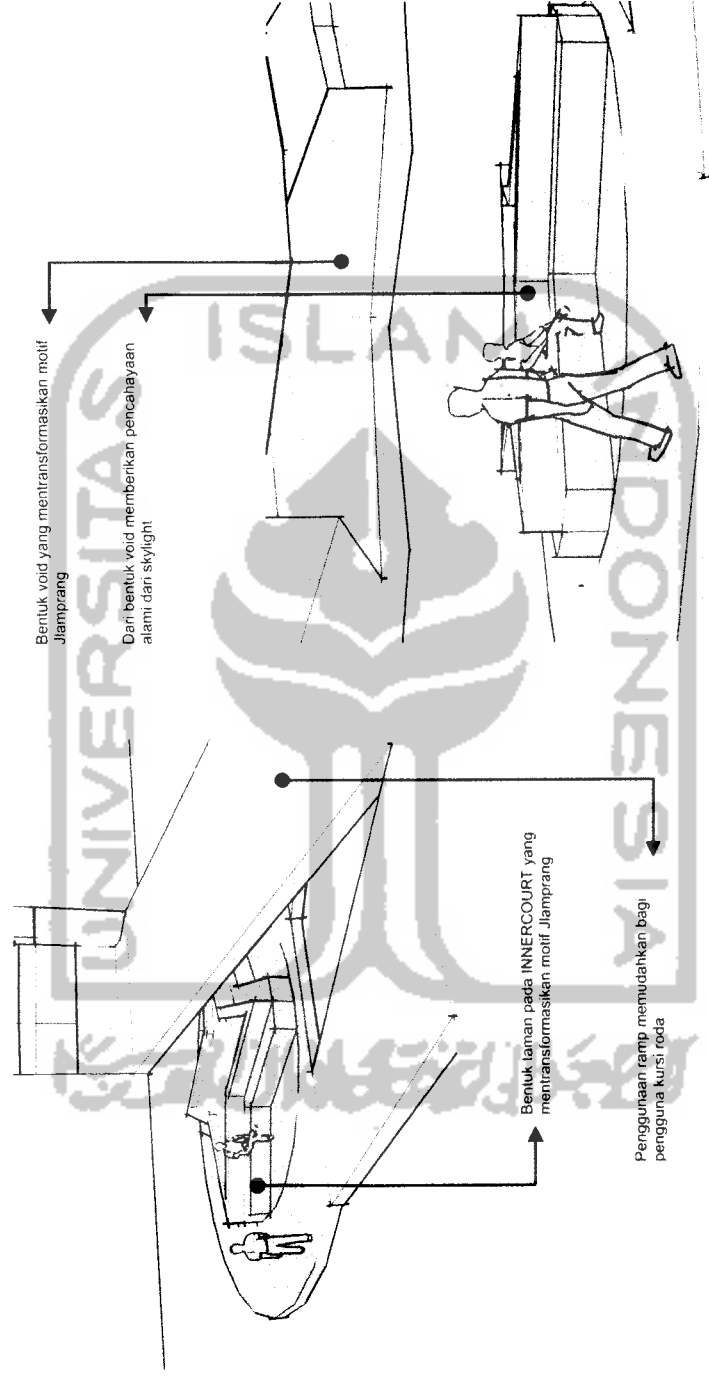
Sebagai tempat istirahat harus memiliki fasilitas-fasilitas penunjang serta service.

Sebagai pusat yang sering dilalui pengunjung maka pada ruang ini penerapan karakter motif Jlamprang harus kuat.

## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### INNERCOURT



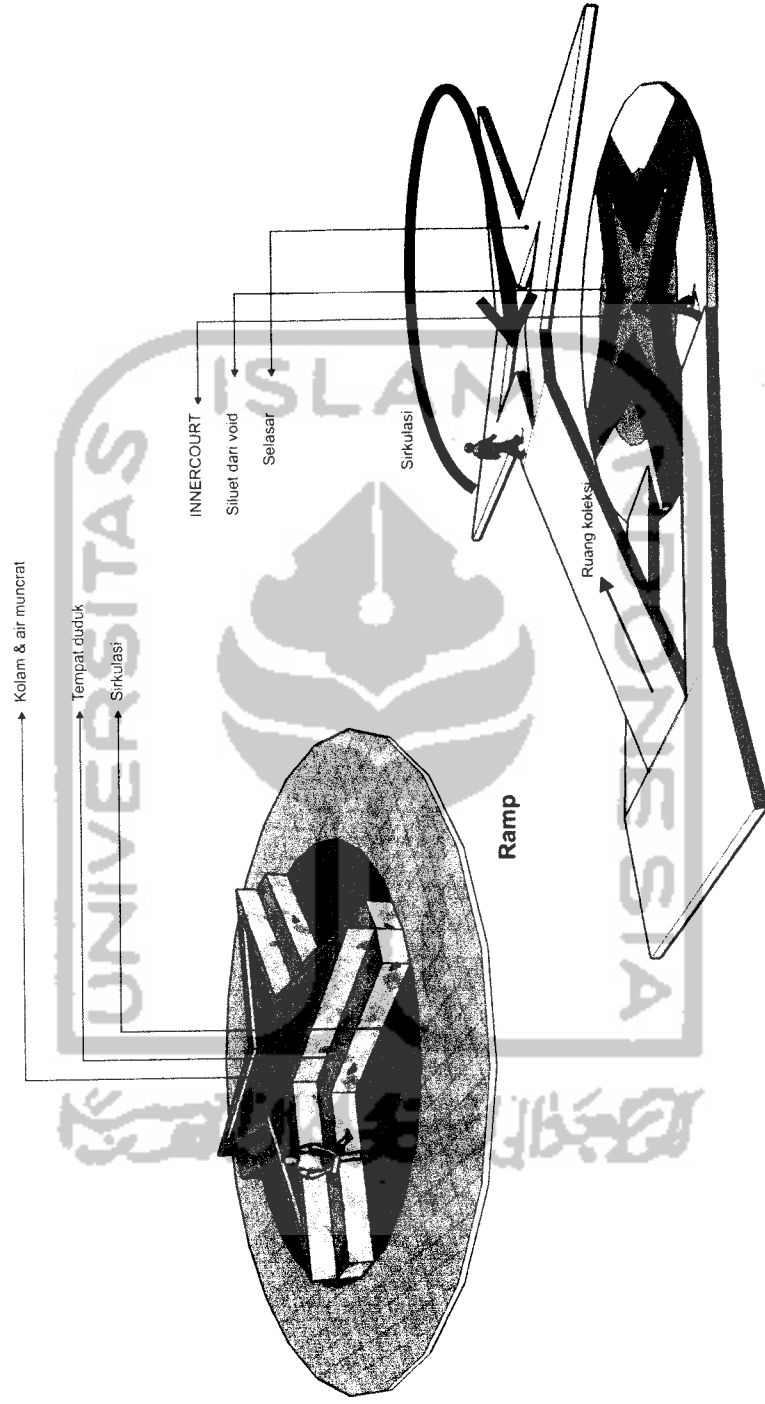
Insan  
03 512 083



## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

Kolam



Insan  
03 512 083

## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### RUANG PAMER



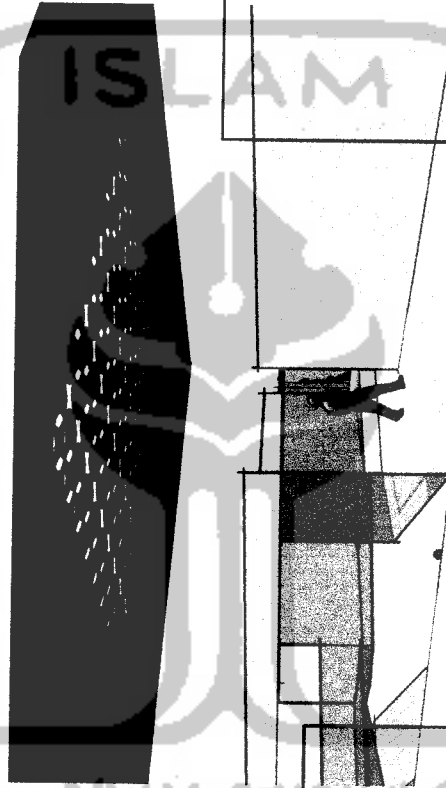
Insan  
03 512 083

## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### RUANG PAMER

Suasana pencahayaan alami pada interior bangunan



Siluet dari pencahayaan alami hanya pada jalur sirkulasi dan pencahayaan umum pada siang hari

Insan  
03 512 083

## Pekalongan

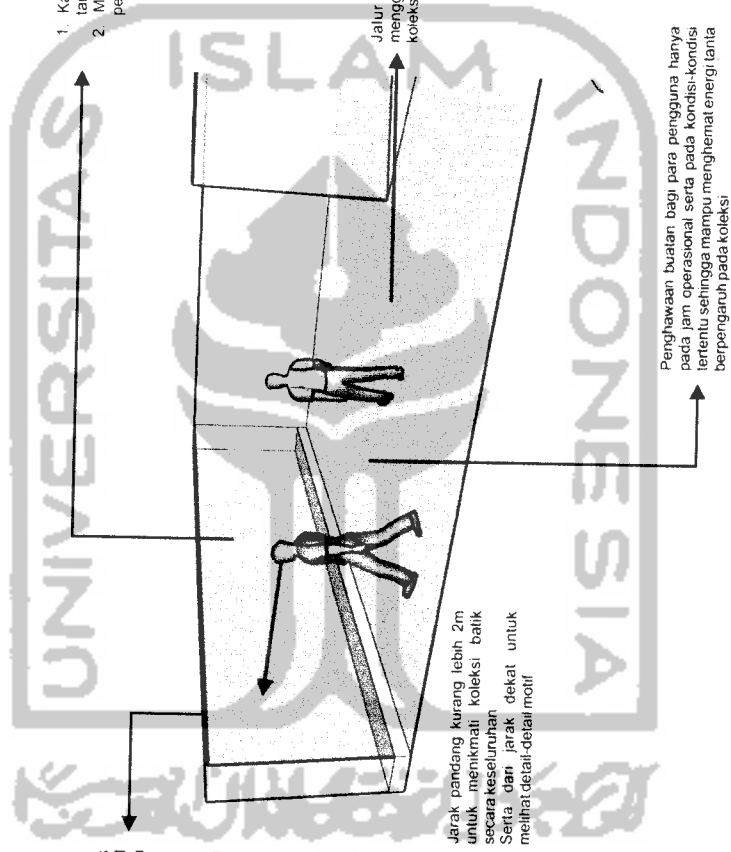
Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### Konsep penyajian koleksi

Etlase koleksi-koleksi batik dengan kelembapan yang stabil selama 24 jam untuk menjaga keawetan

Batik berupa kain, dinikmati dengan cara melihat satu sisi muka kain batik

1. Kaca untuk menghindari batik dari sentuhan tangan untuk menjaga keawetan.
2. Melindungi dari kebakaran, pencurian, serta pergeseran



Insan  
03 512 083

# Pekalangan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

## KEBUTUHAN RUANG LANTAI 1

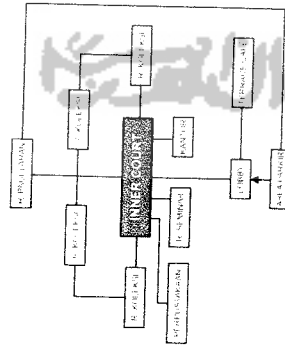
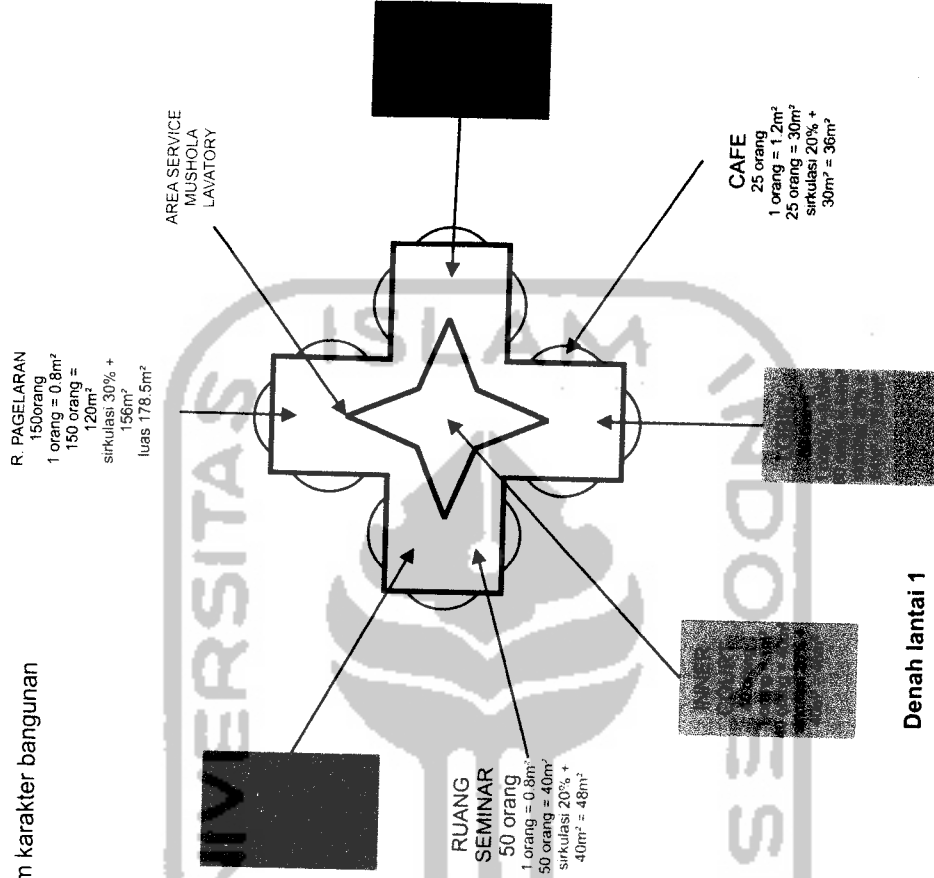


DIAGRAM RUANG MAKRO



R. PAGELARAN  
150 orang  
1 orang = 0.8m<sup>2</sup>  
150 orang = 120m<sup>2</sup>  
sirkulasi 30% +  
156m<sup>2</sup>  
luas 178.5m<sup>2</sup>

RUANG SEMINAR  
50 orang  
1 orang = 0.8m<sup>2</sup>  
50 orang = 40m<sup>2</sup>  
sirkulasi 20% +  
40m<sup>2</sup> = 48m<sup>2</sup>

CAFE  
25 orang  
1 orang = 1.2m<sup>2</sup>  
25 orang = 30m<sup>2</sup>  
sirkulasi 20% +  
30m<sup>2</sup> = 36m<sup>2</sup>

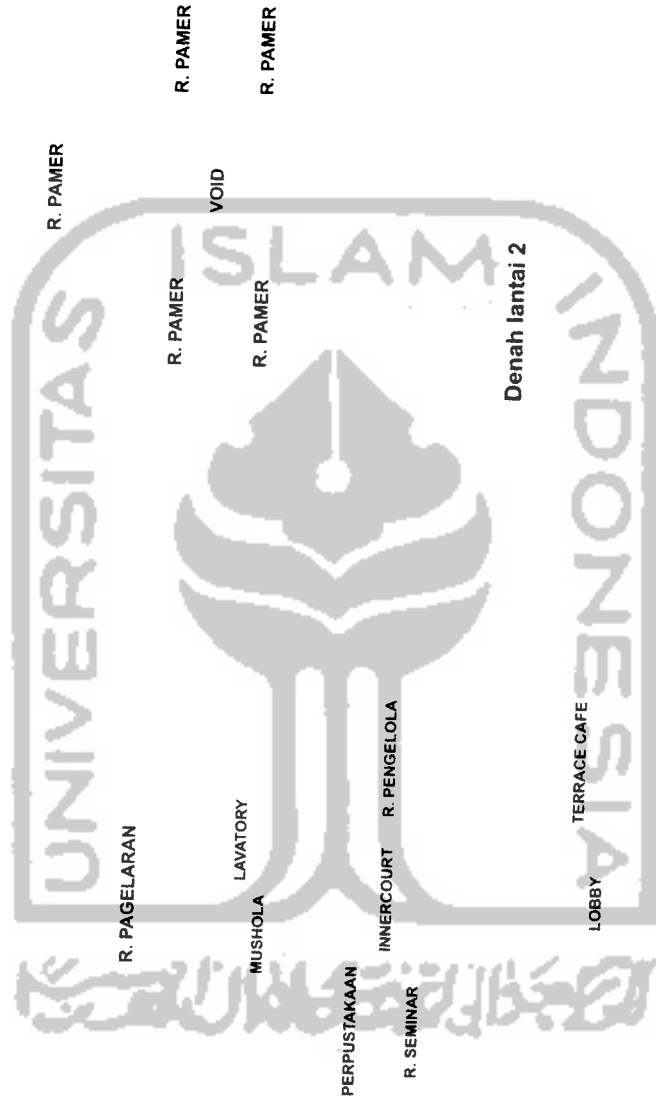
Denah lantai 1

Inson  
03 512 083

## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### Ploting Ruang



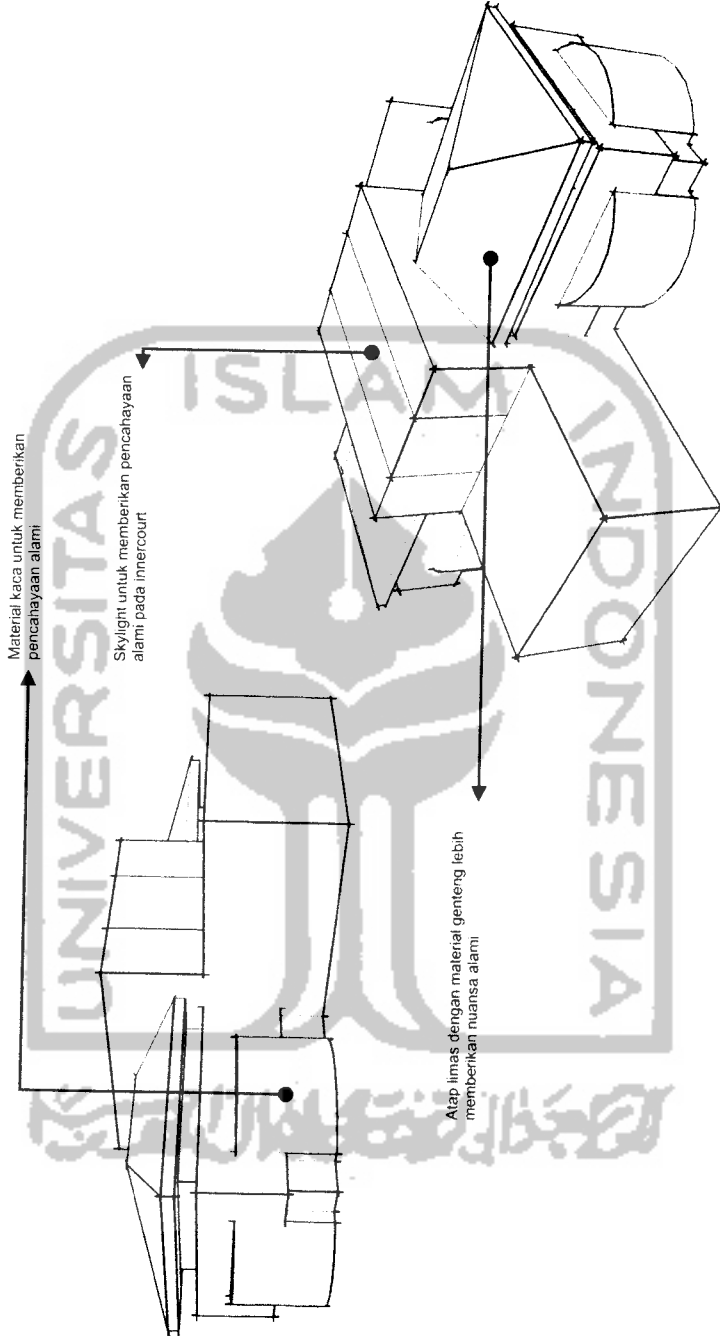
### Denah lantai 1

Insan  
03 512 083

## Pekalongan

Mentransformasikan motif Jlamprang kedalam karakter bangunan

### KONSEP BENTUK



Insan  
03 512 083